

Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Saham Syariah

Lifiautami¹, M. Elfan Kaukab^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia
utamilifia@gmail.com, elfan@unsiq.ac.id*

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini untuk memberi bukti empiris pengaruh persepsi risiko, persepsi *return*, aktivitas galeri investasi, modal minimal dan media sosial terhadap minat mahasiswa Progdii Akuntansi UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dalam berinvestasi pada saham syariah.

Metodologi - Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dengan sampel penelitian 140 responden yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden adalah Mahasiswa Akuntansi semester VI UNSIQ. Data yang digunakan adalah data primer dan teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil - Penelitian ini membuktikan bahwa : 1. Persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah dengan nilai signifikan 0,004 yang berarti H1 ditolak. 2. Persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti H2 diterima. 3. Aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah dengan nilai signifikan 0,062 yang berarti H3 ditolak. 4. Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti H4 ditolak. 5. Media sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah dengan nilai signifikan 0,001 yang berarti H5 diterima.

Implikasi – Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam memilih produk investasi saham Syariah. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu pendukung program pemerintah “Yuk Nabung Saham” agar semakin banyak masyarakat yang berminat untuk menginvestasikan dananya pada saham khususnya saham syariah.

Orisinalitas - Pada penelitian ini menggunakan variabel media sosial dengan alasan bahwa total masyarakat Indonesia sejumlah 265,7 juta jiwa dan penetrasi penggunaan internet mencapai 132,7 juta pengguna dan 130 juta dari pengguna internet adalah pengguna aktif media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp, dan Telegram. Artinya 48% dari jumlah penduduk di Indonesia adalah pengguna media sosial, yang mana dari media sosial kita bisa mendapatkan semua informasi termasuk informasi tentang saham syariah langsung dari akun resmi BEI, OJK dan lain-lain di media sosial.

Kata Kunci: Minat, risiko, return, modal, dan medsos.

Pendahuluan

Kegiatan ekonomi adalah hal yang tidak lepas dari kehidupan bermasyarakat. Masyarakat diharuskan untuk dapat mengelola keuangannya agar segala sesuatu yang menjadi kebutuhannya dapat terpenuhi (Sudirman dan Alhudori, 2018 dalam Ratmojoyo, dkk, 2021).Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk perusahaan dalam

menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di Pasar Modal (Malkan, dkk, 2021).

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Eduardus dalam Rika, 2014 dalam Pajar, 2017). Hadirnya pasar modal memiliki peran penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringannya dari para investor yang berada di pasarmodal (Malkan, dkk, 2021).

Menurut Purboyo, dkk (2019), diantara instrumen pasar modal yang ada saat ini, saham adalah salah satu instrument yang paling diminati, hal ini terlihat dari nilai kapitalisasi yang sangat besar yaitu lebih dari 7.072 triliun pada akhir tahun 2017, dengan jumlah saham yang terdaftar di BEI mencapai 597 perusahaan dan investor mencapai 628.000 orang. Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini ada 2 jenis yaitu saham syariah dan saham non syariah. Saham syariah adalah saham di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Indonesia saat ini tercatat sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, meskipun demikian tidak secara otomatis industri keuangan syariah mendominasi atau menjadi yang terbesar. Merujuk pada data OJK didalam roadmap pasar modal syariah 2015-2019 bahwa *market share* untuk perbankan syariah baru sebesar 5,55%, sukuk dan reksadana syariah bahkan kurang dari 5%, sedangkan untuk saham syariah persentasinya lebih baik yaitu sekitar 50% saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah berkode saham syariah (Direktorat Pasar Modal Syariah OJK, 2016 dalam Purboyo, dkk, 2019).

Untuk mendorong perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang penduduknya mayoritas muslim, kemajuan pasar modal syariah telah muncul dengan perkembangan pasar modal syariah melalui diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 03 Juli 1997, selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 03 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah, ditopang oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI), serta obligasi efektif mulai 30 Oktober 2002 (Malkan, dkk, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan terhadap mahasiswa Program studi Akuntansi UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo secara acak dari semester 2-8 sebanyak 60 orang terdiri dari 51 perempuan dan 9 laki-laki, didapatkan hasil bahwa sebanyak 93% mahasiswa mengaku paham dan mengerti investasi saham, namun sebanyak 86% mahasiswa tidak memiliki investasi saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa minat Mahasiswa UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dalam berinvestasi saham syariah masih kurang. Permasalahan yang dihadapi adalah masih sedikitnya jumlah investor saham syariah di Indonesia khususnya di Unsiq Jawa Tengah di Wonosobo, padahal mayoritas masyarakatnya muslim.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa mahasiswa kurang berminat dalam berinvestasi saham, di antaranya adalah kurangnya pengetahuan tentang investasi, minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, edukasi investasi yang masih terbatas, serta kurangnya motivasi untuk masuk dunia investasi (Maulana dan Kaukab, 2020). Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting dicanangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016).

Berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, diketahui bahwa usia muda berpotensi besar menjadi investor saham. Dari hasil studi tersebut ternyata pemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup masyarakat (Rezsa, 2016 dalam Pajar, 2017). Namun menurut Lestari, dkk (2020) berdasarkan pengamatan sebelumnya, terdapat fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa tentang investasi salah satunya mahasiswa yang memiliki sedikit pemahaman tentang investasi di pasar modal dan enggan atau belum membuka *account* untuk melakukan investasi dengan alasan takut. Padahal menurut Muhsinhar (2011) dalam Malik (2017) munculnya pasar saham syariah adalah kunci untuk mengurangi risiko ketidak pastian dalam pasar modal konvensional dan juga mengurangai skandal keuangan di pasar modal internasional seperti kasus Enron, WorldCom, AOL, Walt Disney, dan banyak yang lainnya, tidak hanya itu, pasar saham syariah menampung masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan memperoleh keuntungan dan risikonya, meningkatkan performa, kinerja dan *sustainable* dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal (Komariah, 2014 dalam Malik, 2017).

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah telah banyak dilakukan namun hasilnya mengalami inkonsistensi. Sehingga penelitian di bidang ini masih menjadi masalah yang menarik. Penelitian ini akan melakukan analisis kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah. Menurut Purboyo, dkk (2019) jika dikaitkan terhadap minat berinvestasi disaham, beberapa penelitian menemukan bahwa minat berinvestasi saham syariah juga dipengaruhi oleh persepsi risiko, persepsi *return*, aktivitas galeri investasi berupa edukasi, penyuluhan dan pelatihan tentang pasar modal, modal minimal dan media sosial.

Persepsi adalah proses dimana individu memilih, mengatur dan menafsirkan rangsangan kedalam gambar yang bermakna dan koheren dari dunia (Purboyo, dkk, 2019). Menurut Wulandari, dkk (2019) risiko adalah tingkat kemungkinan kerugian yang timbul karena tidak sesuainya perolehan hasil investasi yang diperoleh dengan yang diharapkan. Risiko yang sering kali dihadapi saat berinvestasi saham adalah risiko penurunan harga saham (*capital loss*), tidak didapatkannya deviden dan adanya risiko likuidasi. Menurut Chang dan Chen (2012) dalam Purboyo, dkk (2019) persepsi risiko dan tingkat kepercayaan terhadap produk mungkin menjadi faktor mengapa konsumen belum meningkatkan sikap mereka dari memperhatikan menjadi minat untuk membeli. Penelitian yang dilakukan oleh Purboyo, dkk (2019) membuktikan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

Return adalah keuntungan yang diharapkan seorang investor dikemudian hari atas sejumlah dana yang telah diinvestasikannya. (Arifin, 2007, dalam Purboyo, dkk,

2019). Maka dari itu, persepsi *return* yang dimaksud yakni anggapan dari calon investor akan keuntungan yang akan didapat (Wulandari, dkk, 2019). Tentunya perasaan tertarik seseorang untuk berinvestasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya suatu paksaan, melainkan karena kehendak dari dalam diri yang tinggi untuk mendapatkan tujuannya yakni *return* pada pasar modal syariah (Husna, 2019 dalam Wulandari, dkk, 2019). Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang baik, mempunyai citra yang baik dengan merek terkenal akan diminati oleh investor karena investor mempunyai ekspektasi *return* yang tinggi terhadap saham perusahaan tersebut dimasa yang akan datang (Junarsin dan Tandelilin, 2008 dalam Purboyo, dkk, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Purboyo, dkk (2019) membuktikan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) adalah sarana guna memperkenalkan pasar modal sejak dini bagi dunia akademisi, GIBEI berkonsep 3 in 1 yaitu kerjasama antara BEI, pihak perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas (Bursa Efek Indonesia, 2018 dalam Purboyo, dkk, 2019). Informasi dan data yang ada di GIBEI dapat digunakan oleh pihak akademisi untuk tujuan akademis. Pada dasarnya galeri investasi yang didirikan dikampus adalah sebagai sarana untuk mengenalkan pasar modal kepada dunia akademisi dengan cara edukasi, pelatihan, pemberian informasi dan penyediaan data-data tentang pasar modal sehingga minat bernvestasi dipasar modal dikalangan mahasiswa meningkat. Untuk meningkatkan minat berinvestasi salah satunya dapat dilakukan dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan (*workshop*), pelatihan dapat diartikan sebagai bagian dari pendidikan yang menyangkut proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode lebih menitikberatkan pada praktik (Rivai & Sagala, 2009 dalam Purboyo, dkk, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Purboyo, dkk (2019) membuktikan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

Modal minimal merupakan pokok alasan melakukan investasi, modal yang dikeluarkan tidak perlu menguras kantong memudahkan untuk ikut berinvestasi. Menurut Fanny Rifqi El Fuad selaku Divisi Edukasi dan Informasi Pasar Modal Semarang (Tempo, 14 April 2015 dalam Rizkiyah, 2021), mengatakan kemudahan membeli saham dalam satuan lot yang hanya 100 lembar dan upaya sosialisasi melibatkan kampus, dinilai menjadi penarik minat mahasiswa menginvestasikan uangnya lewat lembaga sekuritas. Menurut Rizkiyah (2021) modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyah (2021) membuktikan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

Media sosial adalah sebuah wadah daring, yang penggunanya dapat serta untuk berpartisipasi, berbagi, dan saling menciptakan isi dari media yang dipilih (Ainiyah, 2018 dalam Ratmojoyo, dkk, 2021). Media sosial dapat membentuk perilaku keuangan seseorang. Hal demikian karena adanya berita atau informasi yang dipublikasikan oleh media yang menggambarkan kondisi ekonomi dan bisnis dari suatu negara (Riski & Sulistianingsih, 2020). Minat seseorang dalam berinvestasi juga dapat dilihat dari

beberapa hal, antara lain; intensitas menggunakan media sosial, pemanfaatan dalam mencari informasi investasi di media sosial, serta keefektifan menggunakan media sosial (Isticharoh dan Kardoyo, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Ratmojoyo, dkk (2021) membuktikan bahwa sosial media tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

Kajian Pustaka dan Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi persepsi risiko, persepsi *return*, aktivitas galeri investasi, modal minimal dan media sosial. Variabel dependennya adalah minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah. Minat dalam pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Kusmawati (2011) dalam Pajar (2017) menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada. Beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah dalam penelitian ini meliputi: persepsi risiko, persepsi *return*, aktivitas galeri investasi, modal minimal dan media sosial.

Persepsi Risiko

Persepsi adalah proses dimana individu memilih, mengatur dan menafsirkan rangsangan kedalam gambar yang bermakna dan koheren dari dunia (Thampatty dan Krishnan, 2014 dalam Purboyo, dkk, 2019). Risiko merupakan perihal yang berkaitan dengan penyimpangan dari hasil yang diperoleh secara ekspektasi (Hadinata, 2018 dalam Ratmojoyo, dkk, 2021). Risiko datang bersamaan dengan keuntungan yang diinginkan selama berinvestasi. Maka dalam berinvestasi, seorang harus memahami apa yang sedang dilakukannya sebagai bentuk antisipasi meminimalisir risiko diterimanya (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purboyo, dkk (2019) membuktikan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2019) membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Ratmojoyo, dkk (2021) juga membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah, karena ketika kita sudah mengetahui risiko yang akan terjadi maka kita akan mempersiapkan apa yang seharusnya dilakukan untuk meminimalkan risiko dari investasi tersebut. Semakin besar risikonya maka minat seseorang untuk berinvestasi pada saham syariah akan semakin kecil begitu pula sebaliknya. Semakin minim risiko yang diperkirakan maka semakin besar minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut

H1 : Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

Persepsi Return

Malik (2017) mengatakan bahwa persepsi merupakan seperangkat objek yang dinilai sesuai atau mendekati kesesuaian dengan persyaratan yang dikehendaki oleh konsumen (investor). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2014 dalam Pajar, 2017). Dalam berinvestasi di saham tujuan utama investor adalah memperoleh imbal hasil (*return*) berupa *capital gain* dan *dividen*. Namun ada pula yang bertujuan memiliki atau menguasai perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (Purboyo, dkk, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evanita, dkk (2021) membuktikan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2019) membuktikan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Purboyo, dkk (2019) juga membuktikan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *return* yang didapatkan maka semakin besar minat mahasiswa untuk menginvestasikan uangnya pada saham syariah dan begitu pula sebaliknya semakin sedikit tingkat *return* yang diterima maka semakin sedikit minat untuk berinvestasi pada saham syariah. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut

H2 : Persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

Aktivitas Galeri Investasi

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) adalah sarana guna memperkenalkan pasar modal sejak dini bagi dunia akademisi, GIBEI berkonsep 3 in 1 yaitu kerjasama antara BEI, pihak perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas (Bursa Efek Indonesia, 2018). Pelatihan pasar modal, sosialisasi dan penyuluhan yang merupakan aktifitas galeri investasi juga memiliki pengaruh pada intensi seseorang melakukan investasi di pasar modal. Peningkatan minat berinvestasi di pasar modal oleh dosen dan mahasiswa disebabkan karena pendirian galeri investasi yang memberikan akses informasi, penyediaan data-data mengenai entitas yang terdaftar di pasar modal (Syaerofah, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purboyo, dkk (2019) membuktikan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah. Sedangkan pada penelitian Syaerofah (2020) membuktikan bahwa aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa semakin aktif galeri investasi di universitas dalam memberikan data dan sosialisasi pengetahuan tentang saham, maka semakin banyak pula mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi pada saham syariah. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut

H3 : Aktivitas galeri investasiberpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

Modal Minimal

Menurut Rizkiyah (2021) modal minimal merupakan pokok alasan melakukan investasi, modal yang dikeluarkan tidak perlu menguras kantong memudahkan untuk ikut berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyah (2021) membuktikan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Purboyo, dkk (2019) juga membuktikan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa semakin sedikit dana yang dibutuhkan untuk investasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah. Begitu pula sebaliknya, semakin banyak dana yang digunakan untuk investasi maka semakin sedikit minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut

H4 : Modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

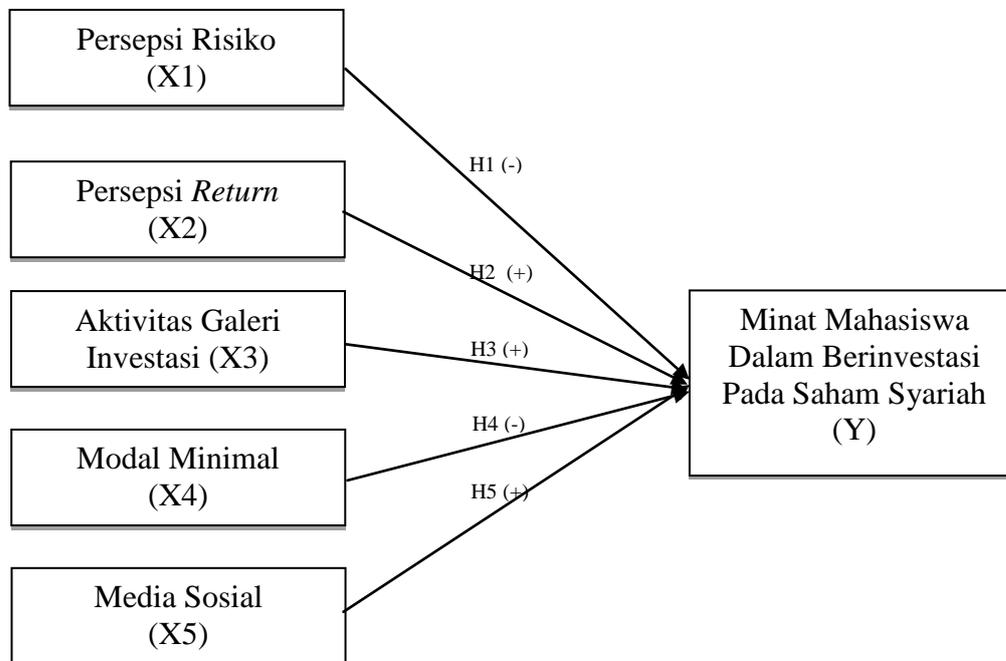
Media Sosial

Media sosial adalah sebuah wadah daring, yang penggunaanya dapat serta untuk berpartisipasi, berbagi, dan saling menciptakan isi dari media yang dipilih (Ainiyah, 2018 dalam Ratmojoyo, dkk, 2021). Media sosial dapat membentuk perilaku keuangan seseorang. Hal demikian karena adanya berita atau informasi yang dipublikasikan oleh media yang menggambarkan kondisi ekonomi dan bisnis dari suatu negara (Riski & Sulistianingsih, 2020). Semakin mudahnya mahasiswa mendapatkan informasi melalui internet seharusnya menjadikan mahasiswa bisa lebih mengetahui mengenai investasi dengan lebih mudah pula, selain itu beragam informasi yang didapat bisa dijadikan referensi karena memberikan pengetahuan tentang pasar modal atau saham yang dipilih sehingga berpengaruh terhadap minat investasi. Semakin baik mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial dalam menggali informasi perusahaan, saham dan proses investasi maka semakin tinggi ketertarikan mahasiswa terhadap investasi di pasar modal (Isticharoh dan Kardoyo, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isticharoh dan Kardoyo (2020) membuktikan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratmojoyo, dkk (2021) membuktikan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada saham syariah.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa semakin banyak informasi tentang saham di media sosial maka mahasiswa akan semakin mudah untuk menemukan informasi dan pengetahuan tentang saham. Dan ketika mahasiswa merasa menemukan informasi tentang pasar modal syariah semakin mudah maka minat untuk berinvestasi pada saham syariah tentunya akan meningkat. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H5 : Media sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber : Data primer diolah, 2022.

Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ Wonosobo tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 2.023 mahasiswa. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, artinya teknik pengambilan dengan kriteria tertentu yang harus dipenuhi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al – Qur’an Jawa Tengah di Wonosobo. Penentuan responden dengan jumlah 2023 mahasiswa yang memenuhi kriteria merupakan Mahasiswa Program studi Akuntansi semester 6, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 140 responden.

Pengukuran variable penelitian ini digunakan indikator masing-masing variable. indikator Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah yang digunakan yaitu keinginan mencari tahu, meluangkan waktu mempelajari lebih jauh tentang investasi, dan mencoba berinvestasi. Adapun indikator Persepsi Risiko yang digunakan yaiturisiko kinerja, risiko keuangan, risiko fisik, risiko sosial, dan risiko waktu. Indikator Persepsi Return yang digunakan yaituketertarikan atas *return* yang diperoleh dan tingginya keuntungan. Indikator Aktivitas Galeri Investasi yang digunakan yaitu kegiatan edukasi mengenai bursa saham, kegiatan sosialisasi mengenai bursa saham, kegiatan pelatihan mengenai bursa saham, dan akses informasi mengenai bursa saham. Indikator Modal Minimal yang digunakan yaitu modal minimal pembelian saham syariah dan estimasi dana untuk berinvestasi. Yang terahir adalah indicator media

social yaitu jangka waktu penggunaan media sosial, pemakaian media sosial, dan efektivitas penggunaan media sosial.

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Hasil dan Pembahasan

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo Program Studi Akuntansi Semester VI tahun ajaran 2021/ 2022. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* dengan menggunakan *google form* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo Program Studi Akuntansi Semester VI tahun ajaran 2021/ 2022 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat data sebanyak 140 responden.

Tabel1. Hasil Pengujian Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Return, Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal dan Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,213	,973		6,384	,000
	Persepsi_Resiko	,089	,030	,162	2,957	,004
	Persepsi_Return	,455	,114	,272	4,004	,000
	AGI	,117	,062	,132	1,879	,062
	Modal_Minimal	,312	,074	,272	4,203	,000
	Media_Sosial	,302	,090	,250	3,353	,001

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah ditolak. Dalam penelitian ini variabel persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham syariah. Artinya semakin tinggi risiko dari investasi di saham syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Ini menunjukkan bahwa sudut pandang dan kesiapan investor dalam menghadapi risiko yang timbul saat menanamkan modal seperti kemungkinan terjadinya fluktuasi harga akan semakin meningkatkan minat investasi saham syaria'ah, karena mereka merupakan orang-orang yang berani mengambil risiko atas investasi dengan asumsi semakin tinggi risiko maka return yang didapatkan juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2019) dan Syaerofah (2020) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi risiko berinvestasi saham syariah, maka Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi UNSIQ akan lebih tertarik untuk berinvestasi saham syariah karena diharapkan *return* yang akan

didapatkan juga lebih besar disamping tingginya resiko yang akan ditanggung jika terjadi fluktuasi harga.

Pengaruh Persepsi Return Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah diterima. Artinya semakin tinggi *return* yang didapatkan dari investasi saham syariah maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evanita, dkk (2021) dan Tandio, dkk (2016) yang menyatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan berinvestasi akan memperoleh keuntungan atau *return* dari penanaman modal, hal ini mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi UNSIQ tertarik untuk berinvestasi karena adanya harapan untuk memperoleh *return* dari selisih nilai investasi sekarang dengan nilai investasi periode lalu yang tinggi. Jadi semakin tinggi *return* yang akan didapatkan maka Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi UNSIQ akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada saham syariah.

Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah ditolak. Artinya tidak ada pengaruh aktivitas galeri investasi yang ada di universitas terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah karena mahasiswa bisa mendapatkan informasi tentang saham dari manapun, tidak bergantung terhadap penyuluhan pengetahuan saham yang dilakukan oleh galeri investasi di universitas dan adanya modal untuk berinvestasi padahal tidak semua mahasiswa memiliki uang lebih untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syaerofah (2020) dan Wulandari, dkk (2019) yang menyatakan bahwa aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini membuktikan bahwa aktivitas galeri investasi yang ada di universitas tidak mempengaruhi minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi UNSIQ untuk berinvestasi saham syariah karena untuk saat ini aktivitas galeri investasi yang ada di universitas hanya sebatas memberikan pemahaman mengenai pasar modal syariah kepada para mahasiswa, namun tidak memberikan dampak yang intensif untuk mendorong minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi UNSIQ berinvestasi saham syariah. Sedangkan untuk mulai berinvestasi mahasiswa harus memiliki keberanian akan resiko yang mungkin didapat dan modal yang cukup untuk berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah ditolak. Dalam

penelitian ini variabel modal minimal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham syariah. Artinya semakin tinggi modal investasi saham syariah maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purboyo, dkk (2019) dan Rizkiyah (2021) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini membuktikan bahwa modal minimal investasi sangat berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi UNSIQ untuk berinvestasi saham syariah. Apabila nominal modal minimal investasi yang diberikan cukup besar, maka minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi UNSIQ untuk berinvestasi saham syariah akan semakin besar karena *return* yang didapatkan juga semakin besar. Sedangkan modal minimal yang sedikit membuat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi UNSIQ kurang berminat untuk berinvestasi karena *return* yang dihasilkan dirasa kurang besar dari modal tersebut.

Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa media sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah diterima. Artinya semakin tinggi intensitas mahasiswa menggunakan media sosial untuk mencari informasi mengenai saham syariah maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isticharoh (2020) dan Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin banyak informasi tentang saham syariah di media sosial maka Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi UNSIQ akan semakin mudah untuk menemukan informasi tentang saham. Dan ketika mahasiswa merasakan kemudahan menemukan informasi tentang pasar modal syariah, maka ini akan memunculkan pemikiran bahwa investasi saham syariah sudah masuk kedalam dunia anak muda sehingga minat untuk berinvestasi pada saham syariah akan meningkat.

Tabel 2. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,641	,627	1,277

Tabel 2. menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,627 atau 62,7%, hal ini menunjukkan bahwa variabel minat investasi saham syariah dapat dijelaskan oleh variabel persepsi resiko, persepsi return, aktivitas galeri investasi, modal minimal dan media sosial sebesar 62,7%, sedangkan sisanya sebesar 37,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah (H1 ditolak), artinya mahasiswa akan semakin tertarik untuk

berinvestasi saham syariah jika resiko yang diperkirakan lebih besar, karna semakin besar resiko maka *return* yang akan didapat juga lebih besar. Persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah (H2 diterima), artinya mahasiswa akan semakin berminat untuk investasi saham syariah jika *return* yang didapatkan juga lebih besar. Aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah (H3 ditolak), artinya aktif atau tidaknya galeri investasi di universitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah (H4 ditolak), artinya semakin besar modal yang dikeluarkan untuk berinvestasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah akan semakin meningkat karena modal yang semakin besar maka *return* yang akan didapat juga semakin besar. Media sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah (H3 diterima), artinya semakin banyak informasi tentang investasi di media sosial maka akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, dengan melihat nilai *Adjusted R Square*, maka penelitian yang akan datang diharapkan menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap minat misalnya pengetahuan investasi dan motivasi. Perlu ditambahkan juga metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan narasumber tidak obyektif dalam mengisi kuesioner. Diharapkan juga semua Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi UNSIQ akan lebih banyak yang berminat untuk mencoba berinvestasi saham syariah karena kita sebagai seorang muslim harusnya lebih percaya dan yakin untuk memilih produk investasi keuangan syariah. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain pengukuran seluruh variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga terdapat kemungkinan responden asal mengisi kuesioner dan tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini tidak memiliki pembeda antara mahasiswa yang sudah pernah berinvestasi maupun yang belum pernah berinvestasi sehingga ada kemungkinan responden mengisi berdasarkan dugaan.

Agenda penelitian mendatang perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan narasumber tidak obyektif dalam mengisi kuesioner. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas ruang lingkup penelitian sehingga hasil penelitian lebih komprehensif. Perlu dibedakan antara responden yang sudah pernah berinvestasi dan belum pernah berinvestasi saham syariah pada penelitian selanjutnya. Variabel *x* pada penelitian ini berpengaruh sebesar 62,7% terhadap *y*, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel *x* lainnya sehingga bisa berpengaruh lebih tinggi daripada penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Darmawan. A, & Japar. J. (2017). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Neraca* 2, no. 1. Purwokerto
- Evanita, V., Puspitasari, Yetty, F. & Nugraheni, S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar*

- Modal Syariah*. Jakarta. Journal of Islamic Economics and Finance Studies. UPN Veteran Jakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit UNDIP.
- Isticharoh & Kardoyo. (2020). *Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial*. Semarang. Economic Education Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.
- Kaukab, M. E., & Maulana, A. M. (2020). *Apa yang Mempengaruhi Mahasiswa Berminat Investasi Saham?*. Wonosobo. Jurnal Neraca. UNSIQ.
- Lestari, R. N. I., Huda, M., & Karman, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi IAIN Fattahul Muluk Papua*. Papua. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah. IAIN Fattahul Muluk Papua.
- Malik, A. D. (2017). *Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Invetasi UISI*. Surabaya. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. UNAIR.
- Malkan, Kurniawan, I., Nurdin & Noval. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah*. Palu. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah. IAIN Palu.
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Yogyakarta. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pinem, V. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatra Utara*. Sumatra Utara. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatra Utara.
- Pratiwi, D. T. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*. Yogyakarta. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Indonesia.
- Purboyo, Zulfikar, R. & Wicaksono, T. (2019). *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*. Kalimantan. Jurnal Wawasan Manajemen. Universitas Islam Kalimantan.
- Ratmojoyo, S. Y., Supriyanto, T. & Nugraheni, S. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah*. Jakarta. Journal of Islamic Economics and Finance. UPN Veteran Jakarta.
- Riski, T. R., & Sulistianingsih, H. (2020). *Literasi Keuangan, Media Sosial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Dikota Padang Tri*. Ekonomi Dan Bisnis, 22(1), 175.
- Rizkiyah, P., T. (2021). *Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah*. Purwokerto. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). *Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi*. E-Jurnal Akuntansi.
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017): *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Syaerofah, S. (2020). *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return terhadap Minat dan Perilaku Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa IAIN Kudus)*. Undergraduate thesis, IAIN Kudus.
- Tandio, T., & Widanaputra. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. Bali. Jurnal Ekonomi, UNUD Bali.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2019). *Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah*. Kudus. Journal of Islamic Economics and Finance. IAIN.

Lampiran Kuesioner

- STS : Sangat Tidak Setuju (1)
 TS : Tidak Setuju (2)
 N : Netral (3)
 S : Setuju (4)
 SS : Sangat Setuju (5)

Minat Berinvestasi(Y)

Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya (Kusmawati, 2011 dalam Pajar, 2017).

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Keinginan Mencari Tahu						
1	Sebelum memulai berinvestasi saham syariah, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil					
2	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi saham syariah sebelum memulai investasi					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Meluangkan Waktu Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi						
3	Mengikuti seminar atau pelatihan investasi merupakan cara saya meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi saham syariah.					

4	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi saham syariah.					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Mencoba Berinvestasi						
5	Saya tertarik berinvestasi saham syariah karena berbagai informasi yang menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.					

Persepsi Resiko (X1)

Persepsi adalah proses dimana individu memilih, mengatur dan menafsirkan rangsangan kedalam gambar yang bermakna dan koheren dari dunia (Thampatty dan Krishnan, 2014 dalam Purboyo, dkk, 2019). Risiko merupakan perihal yang berkaitan dengan penyimpangan dari hasil yang diperoleh secara ekspektasi (Hadinata, 2018 dalam Ratmojoyo, dkk 2021).

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Risiko Kinerja						
1	Rendahnya tingkat bagi hasil yang tidak menentu membuat saya enggan untuk berinvestasi saham syariah					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Risiko Keuangan						
2	Apabila perusahaan bangkrut modal yang saya tanamkan pada saham syariah akan hilang.					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Risiko Fisik						
3	Kegiatan investasi di pasar modal saham syariah menimbulkan dampak yang berbahaya karena banyak emiten yang bergerak di dunia usaha tanpa memperhatikan lingkungan sekitar					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Risiko Sosial						
4	Berinvestasi di pasar modal saham syariah menimbulkan kesenjangan sosial antara investor dengan modal banyak dan investor dengan modal sedikit					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Risiko Waktu						
5	Investasi di pasar modal saham syariah banyak menyita waktu					

Persepsi Return (X2)

Malik (2017) mengatakan bahwa persepsi merupakan seperangkat objek yang dinilai sesuai atau mendekati kesesuaian dengan persyaratan yang dikehendaki oleh konsumen (investor). *Return*

merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2014 dalam Pajar, 2017).

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Ketertarikan Atas Return yang Diperoleh						
1	Saya menanamkan investasi saham syariah pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi.					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Tingginya Keuntungan						
2	Saya menanamkan investasi pada saham syariah dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.					

Aktivitas Galeri Investasi (X3)

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) adalah sarana guna memperkenalkan pasar modal sejak dini bagi dunia akademisi, GIBEI berkonsep 3 in 1 yaitu kerjasama antara BEI, pihak perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas (Bursa Efek Indonesia, 2018)

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Kegiatan Edukasi Mengenai Bursa Saham						
1	Saya tertarik untuk belajar berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi BEI yang ada di kampus					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Kegiatan Sosialisasi Mengenai Bursa Saham						
2	Jika ada sosialisasi tentang investasi saham syariah oleh Galeri Investasi BEI di kampus, saya akan mengikuti sosialisasi tersebut untuk belajar berinvestasi saham syariah					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Kegiatan Pelatihan Mengenai Bursa Saham						
3	Saya akan mengikuti pelatihan berinvestasi saham syariah yang dilaksanakan oleh Galeri Investasi BEI di Kampus					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Akses Informasi Mengenai Bursa Saham						
4	Saya bisa mendapat semua informasi tentang saham syariah di Galeri Investasi BEI di kampus					

Modal Minimal (X4)

Menurut Rizkiyah (2021) modal minimal merupakan pokok alasan melakukan investasi, modal yang dikeluarkan tidak perlu menguras kantong memudahkan untuk ikut berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Modal Minimal Pembelian Saham Syariah						
1	Dengan adanya modal investasi minimal Rp100.000,- sangat memudahkan saya tertarik untuk berinvestasi					
2	Bursa Efek Indonesia telah merubah peraturan harga minimal saham dan satuan lot, yang tadinya 1 lot berisi 500 lembar menjadi 100 lembar. Perubahan tersebut menjadikan modal investasi sangat terjangkau.					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Estimasi Dana Untuk Berinvestasi						
3	Dana untuk berinvestasi saham syariah relatif murah					

Media Sosial (X5)

Media sosial adalah sebuah wadah daring, yang penggunaanya dapat serta untuk berpartisipasi, berbagi, dan saling menciptakan isi dari media yang dipilih (Ainiyah, 2018 dalam Ratmojoyo, dkk, 2021). Media sosial dapat membentuk perilaku keuangan seseorang. Hal demikian karena adanya berita atau informasi yang dipublikasikan oleh media yang menggambarkan kondisi ekonomi dan bisnis dari suatu negara (Riski & Sulistianingsih, 2020)

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Jangka Waktu Penggunaan Media Sosial						
1	Saya selalu menggunakan media sosial untuk mencari informasi tentang invetasi saham syariah					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Pemakaian Media Sosial						
2	Saya dapat mengumpulkan berbagai informasi bermanfaat mengenai program atau tentang pasar modal syariah di media sosial					
Bagaimana tingkat persetujuan saudara terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini: Efektivitas Penggunaan Media Sosial						
3	Akun media sosial pasar modal syariah memberikan informasi yang akurat mengenai brand, program atau pelayanannya.					